

Mapel : Praktikum Akuntansi
Kelas : XII Akuntansi
Hari : Kamis, 05 Agustus 2021

A. Pengertian Jurnal Khusus

Pengertian jurnal khusus adalah adalah semua jurnal terkecuali untuk jurnal umum. Jurnal-jurnal ini digunakan untuk mencatat jenis-jenis transaksi tertentu yang berisi informasi penting. Pencatatan dalam jurnal khusus dilakukan agar catatan tersebut tidak memenuhi buku besar dengan cepat, meskipun nantinya jumlah total dalam jurnal-jurnal khusus ini secara berkala dimasukkan ke buku besar umum dalam bentuk ringkasan secara berkala. Jurnal Khusus juga bertindak sebagai alat pemantauan untuk organisasi bisnis. Jurnal-jurnal ini mengurangi kemungkinan perubahan dalam catatan akuntansi karena entri-entri di dalamnya dibuat dalam urutan kronologis.

Di dalam pencatatan pembukuan akuntansi, dikenal istilah jurnal umum dan jurnal khusus. Jurnal umum merupakan jurnal serbaguna yang mencatat semua transaksi. Untuk perusahaan kecil dan menengah, jurnal umum cukup untuk pencatatan berbagai transaksi. Namun lain halnya jika perusahaan yang dijalankan merupakan perusahaan besar dengan banyak sekali [transaksi](#). Dalam kasus ini, jika semua transaksi dimasukkan ke dalam jurnal umum, pencarian informasi terhadap transaksi tertentu akan menjadi sulit. Maka dari itulah jurnal khusus dimunculkan untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi pada perusahaan. Transaksi khusus yang dimaksud adalah transaksi yang banyak dan sering terjadi serta bersifat sama dan berulang. Transaksi yang dicatat dalam jurnal khusus

ada bermacam-macam. Maka dari itu jurnal ini dibagi ke dalam empat macam. Berikut merupakan jenis-jenis jurnal khusus yang perlu Anda pahami:

1. Jurnal Pembelian

Pengertian jurnal pembelian adalah jurnal khusus untuk mencatat semua jenis pembelian, baik barang maupun bukan barang secara kredit. Jurnal ini paling sering ditemukan dalam sistem akuntansi manual, di mana diperlukan untuk menyimpan laporan transaksi pembelian bervolume tinggi diluar buku besar. Jenis-jenis transaksi pembelian tersebut yakni pembelian barang dagang secara kredit dan pembelian perlengkapan, peralatan serta aktiva lain secara kredit.

Semua jenis pembelian yang dilakukan secara kredit dicatat dalam jurnal pembelian, termasuk yang berikut:

- Peralatan Kantor
- Jasa
- Barang yang diperoleh untuk dijual kembali

Jurnal ini berfungsi untuk menyederhanakan pencatatan dan memudahkan pembukuan transaksi bervolume tinggi ke dalam buku besar.

Jurnal pembelian juga mencatat transaksi secara harian sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi. Nantinya, pada akhir tiap periode pelaporan, catatan dalam jurnal pembelian akan diringkaskan dan diposting dalam buku besar. Setiap transaksi yang dimasukkan ke dalam jurnal pembelian melibatkan kredit ke rekening hutang dan debit ke akun biaya atau aset yang terkait dengan pembelian. Misalnya, debit yang berkaitan dengan pembelian perlengkapan kantor akan menjadi akun biaya persediaan. Jurnal ini

juga mencakup tanggal pencatatan, nama pemasok yang dibayar, referensi dokumen sumber, dan nomor faktur.

Tambahan opsional untuk kumpulan informasi dasar ini adalah tanggal jatuh tempo pembayaran dan otorisasi nomor pesanan pembelian.

Contoh :

Pada tanggal 7 Januari 2019 perusahaan membeli perlengkapan pada PT. Berkah sebesar Rp 7.500.000 dengan syarat 2/10,n/30

Tanggal		Akun yang dikredit (Keterangan)	Ref	Syarat Pembayaran	Pembelian (D) Utang Dagang (K)
2019 Januari	7	PT. Berkah	101	2/10,n/30	Rp 7.500.000

2. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan adalah jurnal khusus yang digunakan untuk menyimpan transaksi penjualan terperinci. Tujuan utamanya adalah untuk meringkas informasi transaksi bervolume tinggi dari buku besar umum, sehingga menyederhanakan buku besar. Informasi berikut adalah biasanya disimpan dalam jurnal penjualan untuk setiap transaksi penjualan:

- Tanggal transaksi
- Nomor rekening
- Nama Pelanggan
- Nomor faktur
- Jumlah penjualan (debit akun piutang dagang dan kredit akun penjualan)

Pada dasarnya, jurnal penjualan hanya mencatat piutang; ini berarti bahwa penjualan yang dilakukan secara tunai tidak dicatat dalam jurnal penjualan. Sebuah penjualan yang

dibuat dengan uang tunai akan dicatat dalam jurnal penerimaan kas. Namun terkadang pada prakteknya masih ada yang mencatatkan dan menggabungkan penjualan tunai dalam jurnal penjualan. Informasi yang disimpan dalam jurnal ini adalah ringkasan dari faktur yang dikeluarkan untuk pelanggan.

Transaksi penjualan per hari akan dicatat pada jurnal penjualan, yang kemudian disederhanakan untuk diposting ke dalam buku besar di akhir periodenya. Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah total debit dan kredit dicatat ke dalam buku besar umum. Jika Anda ingin meneliti dan melihat saldo yang telah tercatat dalam buku besar umum, Anda dapat merujuk kembali ke jurnal penjualan, dan dapat menggunakan nomor faktur yang tercantum dalam jurnal penjualan untuk mengakses salinan faktur. Konsep jurnal penjualan adalah sebagian besar terbatas pada sistem akuntansi manual dan biasanya jurnal khusus ini tidak selalu digunakan dalam sistem akuntansi terkomputerisasi.

Contoh :

Pada tanggal 2 Januari 2019 perusahaan menjual barang dagangan pada PT. Rizqi sebesar Rp 1.500.000 dengan syarat 2/5,n/30

Tanggal		Akun yang didebet (Keterangan)	Ref	Syarat Pembayaran	Piutang Dagang (D) Penjualan (K)
2019 Januari	2	Toko Rizqi	114	2/5,n/30	Rp 1.500.000

3. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas adalah jurnal khusus di mana penjualan tunai dicatat. Jurnal ini digunakan untuk membongkar volume transaksi dari buku besar , di mana hal itu

mungkin akan mengacaukan laporan dalam buku besar dan jurnal umum. Jurnal ini berisi bidang-bidang berikut:

- Tanggal
- Nama Pelanggan
- Identifikasi penerimaan uang tunai
- Kolom debit dan kredit untuk mencatat kedua sisi setiap entri; entri normal adalah debit untuk uang tunai dan kredit untuk penjualan.

Mungkin ada banyak entri tambahan dalam jurnal ini, tergantung pada frekuensi penerimaan uang tunai dari pelanggan. Saldo dalam jurnal penerimaan kas secara teratur diringkaskan menjadi jumlah agregat dan diposting ke buku besar. Jika seseorang perlu menyelidiki penerimaan kas spesifik, mereka mungkin memulai dari buku besar dan kemudian pindah ke jurnal penerimaan kas. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan uang. Jika jurnal sebelumnya digunakan untuk pencatatan transaksi kredit, maka jurnal penerimaan kas difungsikan untuk transaksi secara tunai. Transaksi yang dicatat dalam jurnal penerimaan kas antara lain, penjualan tunai, penerimaan pelunasan utang, retur pembelian secara tunai dan penerimaan pendapatan.

Contoh :

Pada tanggal 6 Januari 2019 diterima pembayaran dari Toko Risqi sebesar Rp 1.500.000 dengan syarat 2/5,n/30.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet		Kredit				
				Kas	Potongan Penjualan	Piutang dagang	Penjualan	Serba-serbi		
								Akun	Ref	Jumlah
2019 Januari	6	Toko Rizqi	114	Rp 1.470.000	Rp 30.000	Rp 1.500.000				

4. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal pengeluaran kas berfungsi untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran uang. Jurnal ini akan mencatat secara terperinci transaksi secara tunai. Transaksi yang termasuk ke dalam jurnal pengeluaran kas antara lain, pembelian secara tunai, pelunasan utang, retur penjualan, pembayaran beban dan pengambilan uang tunai untuk pribadi. Semua arus kas masuk dicatat dalam jurnal lain yang dikenal sebagai jurnal penerimaan kas. Contoh umum arus kas keluar dalam bisnis adalah seperti di bawah ini:

- Pembayaran kas untuk pembelian tunai.
- Pembayaran kas untuk pembelian kredit sebelumnya seperti pembayaran hutang atau kreditor
- Pembayaran kas untuk berbagai biaya seperti sewa, iklan, upah dan gaji dll.
- Pembayaran kas untuk pembelian aset berwujud atau tidak berwujud.
- Pengembalian kas untuk barang yang dikembalikan oleh pelanggan.

Setiap perusahaan dapat merancang jurnal khusus sesuai dengan kebutuhan perusahaannya. Oleh karena itu, jurnal dalam suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan yang lain. Akan tetapi, jika perusahaan tersebut sejenis ada kemungkinan jurnal yang dirancang mempunyai bentuk yang sama.

Contoh :

Pada tanggal 14 Januari 2019 dibayar utang kepada PT Berkah sebesar Rp 7.500.000

dengan syarat 2/10,n/30

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
				Utang dagang	Pem belian	Serba-serbi			Kas	Potongan Pembelian
						Akun	Ref	Jumlah		
2015 Januari	14	PT. Berkah	101	Rp. 7.500.000					Rp 7.350.000	Rp. 150.000